

Laporan

MONEV



Bagian Perekonomian Setda Kota Denpasar

Pendahuluan

Kredit Usaha Rakyat (KUR) sendiri adalah layanan kredit atau pembiayaan yang diberikan oleh pemerintah melalui perbankan kepada UMKMK atau koperasi yang feasible tapi belum bankable. Feasible sendiri maksudnya adalah usaha tersebut memiliki kelayakan, potensi, prospek bisnis yang baik, dan mempunyai kemampuan untuk mengembalikan pinjaman. Beberapa usaha rakyat yang diharapkan menggunakan KUR sendiri adalah meliputi keseluruhan bentuk usaha, terutama usaha yang bergerak di sektor usaha produktif seperti pertanian, perikanan dan kelautan, perindustrian, kehutanan, dan jasa keuangan simpan pinjam. Dengan adanya layanan pinjaman KUR ini UMKM dan Koperasi akhirnya diharapkan dapat mengakses dan memanfaatkan KUR.

Maksud dan Tujuan KUR

Secara umum tujuan penyelenggaraan KUR oleh pemerintah adalah untuk memberdayakan **Usaha Mikro, Kecil, Menengah, dan Koperasi**, menciptakan lapangan kerja, dan menanggulangi kemiskinan. Maka untuk mewujudkan tujuan itu, pemerintah pun menerbitkan paket kebijakan pengembangan dan pemberdayaan yang bertujuan meningkatkan Sektor Riil dan memberdayakan UMKMK. Kebijakan pengembangan dan pemberdayaan UMKMK itu sendiri meliputi maksud:

- Peningkatan akses pada sumber pembiayaan
- Pengembangan kewirausahaan
- Peningkatan pasar produk UMKMK
- Reformasi regulasi UMKMK

Penyaluran KUR

Dalam penyalurannya, KUR sendiri dapat dilakukan dengan dua cara yaitu secara langsung dan tidak langsung. Penyaluran KUR secara langsung sendiri dilakukan oleh UMKM dan Koperasi dengan cara mengakses atau mendatangi KUR di Kantor Cabang atau Kantor Cabang Pembantu Bank Pelaksana. Namun guna lebih mendekatkan pelayanan kepada usaha mikro, maka penyaluran KUR kemudian juga dapat dilaksanakan secara tidak langsung. Artinya dalam penyaluran secara tidak langsung ini usaha mikro (UMKM dan koperasi) dapat mengakses KUR melalui Lembaga Keuangan Mikro dan KSP/USP Koperasi, atau melalui kegiatan linkage program lainnya yang bekerjasama dengan Bank Pelaksana.

Bagaimana Cara Mendapatkan KUR

Setelah mengetahui apa itu KUR dan tujuan serta cara penyaluran KUR, maka hal berikutnya yang perlu diketahui adalah bagaimana cara mendapatkan KUR. Cara mendapatkan KUR ini memang seringkali ditanyakan masyarakat karena pada umumnya mereka masih merasa bingung untuk memperolehnya. Padahal banyak pelaku UMKM dan koperasi yang sangat membutuhkan kredit

jenis ini. Maka untuk Anda yang ingin mendapatkan Kredit yang memiliki plafon kredit sampai Rp500 juta ini Anda harus membaca cara-cara berikut ini.

1. Pastikan usaha termasuk dalam usaha produktif. Beberapa contoh usaha produktif adalah usaha kerajinan, usaha salon kecantikan, rumah makan, dan lain sebagainya.
2. Siapkan beberapa berkas atau dokumen-dokumen untuk mendapatkan Kredit ini. Dokumen yang diperlukan untuk mendapatkan KUR ini antara lain identitas (KTP, kartu keluarga, keterangan domisili), legalitas usaha (akte pendirian usaha), ijin usaha (SIUP, TDP), laporan keuangan, proposal usaha, dan persyaratan tambahan lain yang mungkin diminta oleh bank.
3. Setelah siap dengan usaha produktif dan dokumen-dokumen, Anda harus mendatangi kantor Bank yang menyalurkan KUR tersebut. Beberapa Bank yang ditunjuk pemerintah untuk menyalurkan KUR ini antara lain Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank Negara Indonesia (BNI), Bank Tabungan Negara (BTN), Bank Mandiri, Bank Bukopin, BNI Syariah, dan Bank Syariah Mandiri (BSM). Di kantor Bank tersebut jangan lupa untuk meminta informasi mengenai kejelasan cara mendapatkan penyaluran Kredit itu.
4. Jika sudah mendapat kejelasan maka ikuti prosedur untuk mendapatkan KUR tersebut. Serahkan surat permohonan kredit usaha rakyat serta dokumen-dokumen yang dibutuhkan untuk mengajukan KUR tersebut pada pihak Bank.
5. Terakhir, Bank akan melakukan survei terhadap usaha Anda. Lalu Bank akan menilai apakah pengajuan KUR Anda layak atau tidak. Jika usaha Anda dinilai memenuhi syarat, maka pengajuan kredit Usaha ini akan disetujui dan segera cair.

Supaya pengajuan kredit usaha rakyat ini bisa berjalan mulus, bisa menjalankan beberapa tips-berikut ini.

1. Pastikan tidak sedang memperoleh pembiayaan KUR dari Bank lain.
2. Pastikan usaha sudah beroperasi atau berjalan minimal enam bulan. Jadi dalam hal ini bukan usaha yang masih dalam tahap rencana. Mengapa demikian? Karena dengan eksistensi usaha Anda, maka itu akan memperkuat nilai saat Anda disurvei oleh Bank.
3. Pastikan usaha Anda sehat. Sehat di sini artinya adalah usaha yang Anda lakukan meraih untung dan tidak merugi. Dalam laporan keuangan yang Anda buat tersebut, sehat tidaknya usaha Anda tersebut tercermin.
4. Siapkan agunan. Anda harus siap-siap dengan agunan. Siapa tahu produk itu aslinya berupa [kredit multiguna](#) sehingga bank mesti meminta jaminan atau agunan kredit.

Untuk tahun 2022, pemerintah meningkatkan plafon KUR sebesar Rp 373 triliun. Angka ini meningkat dibanding plafon sebelumnya yakni Rp 253 triliun Sementara KUR yang tahun lalu mencapai target 104 persen. Dari Rp 190 triliun capaiannya Rp 198 triliun, sehingga tahun ini ditingkatkan menjadi Rp 373 triliun, tentu dengan jumlah nasabah mendekati 7.5 juta.

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peran dan kontribusi yang penting dalam perekonomian Indonesia. Peranan strategis UMKM tersebut dalam perekonomian nasional tercermin dari total unit usaha UMKM mencapai 99,9% dari total unit usaha dan kontribusi penyerapan tenaga kerja di UMKM sebesar 96,9% dari total penyerapan tenaga kerja serta kontribusi UMKM terhadap PDB sebesar 60,34% (BPS, 2017).Strategisnya peranan UMKM dalam perekonomian nasional mendorong Pemerintah untuk terus menerus mengembangkan UMKM. Salah satu program pemerintah dalam pengembangan UMKM adalah meningkatkan akses pembiayaan UMKM kepada layanan keuangan formal berupa Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang diluncurkan pada November 2007.Selanjutnya, dalam rangka mempercepat pengembangan UMKM sejalan dengan akan diterbitkannya RUU Cipta Lapangan Kerja, Komite Kebijakan Pembiayaan bagi UMKM yang diketuai oleh Menteri Koordinator Bidang Perekonomian memutuskan untuk merubah kebijakan KUR yang lebih pro kerakyatan sebagai berikut:

- 1) Suku Bunga diturunkan dari 7% menjadi 6%;
- 2) Total plafon KUR ditingkatkan dari 140 Triliun menjadi 190 Triliun pada tahun 2020, dan akan ditingkatkan bertahap sampai dengan Rp325 Triliun pada tahun 2024;
- 3) Peningkatan plafon KUR Mikro dari Rp25 juta menjadi Rp50 juta per debitur.

Bagian Perekonomian Setda Kota Denpasar sebagai leading sektor

Berdasarkan Surat Edaran Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia 581/6871/SJ Tanggal 14 Desember 2015 tentang Kredit Usaha Rakyat (KUR) Tahun 2015 dan Surat Edaran Sekretaris Daerah Provinsi Bali Nomor 821/517/B.I/B.EK Tanggal 21 Maret 2017 tentang Kredit Usaha Rakyat (KUR) maka perlu dibentuk Tim Koordinasi, Monitoring dan Evaluasi Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) Kota Denpasar.

Surat dari Biro Perekonomian dan Pembangunan Nomor 005/227/B1/B.EK tentang Undangan Rapat Koordinasi dan Informasi Perubahan Permenko Bidang Perekonomian Nomor 8 Tahun 2015 tentang Kredit Usaha Rakyat (KUR).

Pemerintah melalui Menteri Koordinator Bidang Perekonomian yang telah memutuskan untuk menurunkan suku bunga KUR tahun 2020 dari semula 7% efektif per tahun menjadi sebesar 6%. Bunga efektif per tahun. Bunga KUR yang baru ini akan berlaku mulai 1 Januari 2020 untuk mendukung pembiayaan bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM),

Dalam rangka mendorong percepatan penyaluran KUR di sektor produksi, Komite Kebijakan juga telah mempersiapkan skema KUR baru yaitu KUR Khusus untuk sektor perkebunan rakyat, dan peternakan rakyat. KUR Khusus merupakan skema KUR yang diberikan kepada kelompok usaha yang dikelola secara bersama dalam bentuk klaster dengan menggunakan mitra usaha untuk komoditas perkebunan rakyat, dan peternakan rakyat, sedangkan Kota Denpasar didominasi oleh Pedagang kecil yang memiliki keinginan besar untuk memanfaatkan dana ini. Seperti tawaran dana KUR kategori UKM sebesar Rp 25 juta ke bawah, bisa mengajukan kredit tanpa jaminan. Hanya

saja harus memiliki legalitas yaitu izin UKM Seperti pedagang canang, warung kelontong, dan sebagainya bisa mendapatkan dana KUR maksimal Rp 25 juta tanpa jaminan, asalkan memiliki izin UKM,”

HASIL MONITORING DAN EVALUASI KUR

Monitoring pada tanggal 13 April 2022 bahwa terdapat 3 UKM penerima KUR yaitu dengan penyalur KUR dari PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

1. Komang Risqqi Sumiati
2. Ni Nyoman Sukartini
3. Denira Palmanda Sedana

PENYALURAN KUR DI KOTA DENPASAR PERIODE JANUARI - MARET 2022

dalam miliar rupiah

NO	DATA	KATEGORI KUR		
		MIKRO	KECIL	MIKRO & KECIL
1	PLAFOND (Dalam Miliar Rupiah)	277	237	514
2	BAKI DEBET (Dalam Miliar Rupiah)	271	228	498
3	NPL	0,00%	0,00%	0,00%
4	REKENING	6.850	853	7.703

PENYALURAN KUR DI KOTA DENPASAR BERDASARKAN SEKTOR EKONOMI PERIODE JANUARI - MARET 2022

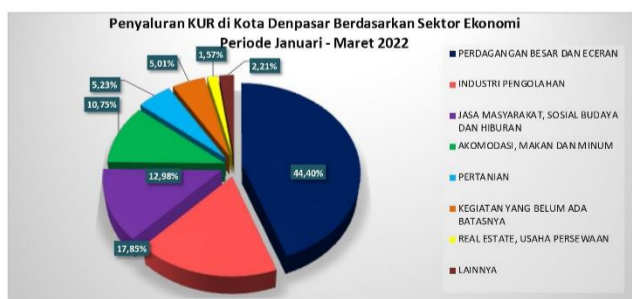
NO	SEKTOR	MIKRO			KECIL			MIKRO & KECIL		
		PLAFOND	BAKI DEBET	REKENING	PLAFOND	BAKI DEBET	REKENING	PLAFOND	BAKI DEBET	REKENING
1	PERTANIAN	15.033.500.000	14.853.066.728	410	11.880.000.000	11.633.922.936	39	26.913.500.000	26.486.989.664	449
2	PERKANTANAN	670.000.000	609.520.725	17	770.000.000	743.084.459	5	1.440.000.000	1.352.605.184	22
3	PERTAMBANGAN	-	-	-	500.000.000	490.757.485	1	500.000.000	490.757.485	1
4	INDUSTRI PENGOLAHAN	70.748.000.000	68.989.499.012	1.820	21.048.000.000	20.074.154.270	78	91.796.000.000	89.063.653.282	1.898
5	LISTRIK, GAS DAN AIR	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	KONSTRUKSI	150.000.000	146.017.944	3	330.000.000	324.092.388	3	480.000.000	470.110.332	6
7	PERDAGANGAN BESAR DAN ECERAN	104.473.500.000	101.801.996.023	2.537	123.872.006.871	119.239.376.515	450	228.345.506.871	221.041.372.538	2.987
8	AKOMODASI, MAKAN DAN MINUM	15.752.500.000	15.404.854.172	380	39.550.000.000	37.947.746.947	138	55.302.500.000	53.352.601.119	518
9	TRANSPORTASI, PERGUDANGAN DAN KOMUNIKASI	780.000.000	764.689.424	14	1.031.000.000	1.020.075.357	5	1.811.000.000	1.784.764.781	19
10	PERANTARA KEUANGAN	1.005.000.000	982.609.012	19	-	-	-	1.005.000.000	982.609.012	19
11	REAL ESTATE, USAHA PERSEWAAN	2.730.000.000	2.675.559.964	56	5.345.000.000	5.289.370.342	16	8.075.000.000	7.964.930.306	72
12	ADMINISTRASI PEMERINTAHAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	JASA PENDIDIKAN	440.000.000	433.119.627	9	1.000.000.000	991.666.667	3	1.440.000.000	1.424.786.294	12
14	JASA KESEHATAN DAN SOSIAL	380.000.000	373.174.784	6	3.780.000.000	3.709.247.436	10	4.160.000.000	4.082.422.220	16
15	JASA MASYARAKAT, SOSIAL, BUDAYA DAN HIBURAN	54.480.000.000	53.095.185.051	1.336	12.259.993.129	12.019.143.228	52	66.739.993.129	65.114.328.279	1.388
16	JASA PERORANGAN UNTUK RUMAH TANGGA	50.000.000	50.000.000	1	355.000.000	341.605.594	2	405.000.000	391.605.594	3
17	BADAN INTERNASIONAL	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	KEGIATAN YANG BELUM ADA BATASNYA	10.642.000.000	10.386.898.427	242	15.099.000.000	13.937.673.536	50	25.741.000.000	24.324.571.963	292
19	PENERIMA KREDIT BUKAN LAPANGAN USAHA	-	-	-	130.000.000	125.193.800	1	130.000.000	125.193.800	1
	TOTAL	277.334.500.000	270.566.190.893	6.850	236.950.000.000	227.887.110.959	853	514.284.500.000	498.453.301.852	7.703

PENYALURAN KUR DI KOTA DENPASAR BERDASARKAN BANK PENYALUR PERIODE JANUARI - MARET 2022

NO	BANK	MIKRO			KECIL			MIKRO & KECIL		
		PLAFOND	BAKI DEBET	REKENING	PLAFOND	BAKI DEBET	REKENING	PLAFOND	BAKI DEBET	REKENING
1	BRI	251.929.000.000	245.716.155.238	6.357	79.825.000.000	78.199.859.491	288	331.754.000.000	323.916.014.719	6.645
2	BNI	2.175.000.000	2.060.949.037	34	70.818.000.000	65.069.272.866	234	72.993.000.000	67.130.221.923	268
3	MANDIRI	7.115.500.000	6.970.675.423	129	44.473.000.000	43.557.917.684	184	51.588.500.000	50.529.593.108	313
4	BPD BALI	14.100.000.000	13.857.300.093	281	37.080.000.000	36.406.715.561	133	51.180.000.000	50.264.015.654	414
5	BCA	-	-	-	1.200.000.000	1.150.226.244	3	1.200.000.000	1.150.226.244	3
6	MANDIRI TASPEN	2.015.000.000	1.961.111.112	49	-	-	-	2.015.000.000	1.961.111.112	49
7	SINARMAS	-	-	-	3.554.000.000	3.503.119.093	11	3.554.000.000	3.503.119.093	11
8	BUKOPIN	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	BSI	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	BTN	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	MAYBANK	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	OCBC NISP	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	BIB	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	TOTAL	277.334.500.000	270.566.190.893	6.850	236.950.000.000	227.887.110.959	853	514.284.500.000	498.453.301.852	7.703

dalam miliar rupiah

NO	SEKTOR	PLAFOND	SHARE (%)
1	PERDAGANGAN BESAR DAN ECERAN	228	44,40%
2	INDUSTRI PENGOLAHAN	92	17,85%
3	JASA MASYARAKAT, SOSIAL BUDAYA DAN HIBURAN	67	12,98%
4	AKOMODASI, MAKAN DAN MINUM	55	10,75%
5	PERTANIAN	27	5,23%
6	KEGIATAN YANG BELUM ADA BATASNYA	26	5,01%
7	REAL ESTATE, USAHA PERSEWAAN	8	1,57%
8	LAINNYA	11	2,21%
	TOTAL	514	



Keterangan :

1. Komang Risqqi Sumiati bertempat tinggal di Jalan Hayam Wuruk No. 122. Ibu Risqqi menjalankan usaha berjualan tanaman yang berlokasi di Jalan Hayam Wuruk No. 22 A Tanjung Bungkak. Nilai pinjaman KUR Ibu Risqqi saat ini adalah 500 Juta Rupiah dengan rentang waktu 4 Tahun dengan angsuran sebesar 12 Juta Rupiah per bulan. Saat ini usaha Ibu Risqqi berjalan lancar sehingga dapat membayarkan angsuran dengan lancar dan tepat waktu. Ibu Risqqi sudah menjalankan usahanya yang memperoleh KUR ini selama lebih dari 3 Tahun. Modal per bulan yang yang diperlukan usaha Ibu Risqqi per bulan adalah sebesar 60 Juta Rupiah, modal usaha ini terdiri dari 10 Juta Rupiah modal sendiri dan 500 Juta Rupiah modal dari KUR. Omzet per bulan yang diperoleh dari usaha Ibu Risqqi yaitu ± 90 Juta Rupiah dengan laba bersih sebesar ± 15 Juta Rupiah.
2. Ni Nyoman Sukartini bertempat tinggal di Jl. Waturenggong IV/II Panjer Denpasar Selatan. Ibu Sukartini menjalankan usaha berjualan makanan ringan yang berlokasi di Jl. Waturenggong Pasar Sanglah. Nilai pinjaman KUR Ibu Sukartini saat ini adalah 300 Juta Rupiah dengan rentang waktu 4 Tahun dengan angsuran sebesar 7 Juta Rupiah per bulan. Setelah menerima KUR beberapa hal tidak menunjukkan perubahan seperti jumlah Omzet/Produksi per bulan, penggunaan tenaga kerja, profit usaha per bulan serta jam kerja pegawai. Kendala utama saat ini untuk mengembangkan usaha Ibu Sukartini adalah permodalan, modal usaha Ibu Sukartini terbagi menjadi 50 Juta Rupiah modal sendiri dan 300 Juta Rupiah modal dari KUR, usahanya memerlukan modal sebesar 160 Juta per bulannya. Omzet per bulan yang diperoleh dari usaha Ibu Sukartini yaitu ± 300 Juta Rupiah dengan laba bersih sebesar ± 20 Juta Rupiah.
3. Denira Palmanda bertempat tinggal di Jl. Trijata No. 19 Br. Kertha Bhuwana Denpasar Utara. Ibu Denira menjalankan usaha rumah makan yang berlokasi di Jl. Merdeka No. 10 Renon Denpasar. Nilai pinjaman KUR Ibu Denira saat ini adalah 50 Juta Rupiah dengan rentang waktu 3 Tahun dengan angsuran sebesar 1,5 Juta Rupiah per bulan. Saat ini usaha Ibu Denira berjalan lancar sehingga dapat membayarkan angsuran dengan lancar dan tepat waktu dan kendala yang dihadapi usaha Ibu Denira adalah masalah bahan baku. Omzet per bulan yang diperoleh dari usaha Ibu Denira yaitu ± 10 Juta Rupiah dengan laba bersih sebesar ± 2 Juta Rupiah. Total pendapatan bersih yang diterima Ibu Denira per bulan adalah sebesar 10 Juta Rupiah.

Saran :

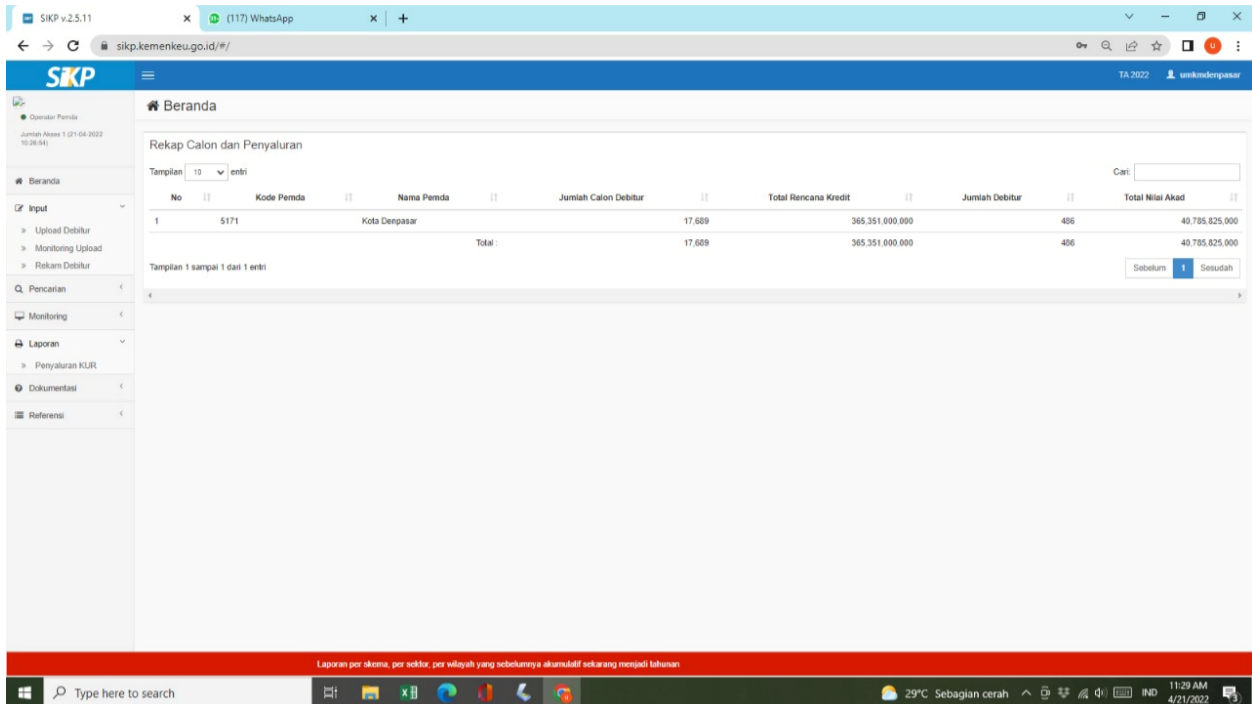
Diharapkan dengan Monitoring KUR ini dengan mengajak Tim dari Bank Penyalur serta OJK dapat meningkatkan peranan Pemerintah Daerah Kota Denpasar untuk mendukung pelaksanaan kegiatan KUR yang dirasakan belum optimal.

DOKUMENTASI





Hasil PrintScreen dari Sistem SIKP bahwa sampai dengan saat ini jumlah calon debitur untuk Kota Denpasar sebesar



The screenshot shows the SIKP (Sistem Informasi Kredit Pembiayaan) web application interface. The main content area displays a table titled "Rekap Calon dan Penyaluran" (Summary of Candidates and Disbursement). The table has the following columns: No, Kode Pemda, Nama Pemda, Jumlah Calon Debitur, Total Rencana Kredit, Jumlah Debitur, and Total Nilai Akad. The data for Kota Denpasar is as follows:

No	Kode Pemda	Nama Pemda	Jumlah Calon Debitur	Total Rencana Kredit	Jumlah Debitur	Total Nilai Akad
1	5171	Kota Denpasar	17.689	365.351.000.000	486	40.785.825.000
Total			17.689	365.351.000.000	486	40.785.825.000

The interface also includes a sidebar menu with options like Beranda, Input, Pencapaian, Monitoring, Laporan, Dokumentasi, and Referensi. The top navigation bar shows the user is logged in as 'unkandepasar' on 4/21/2022.

Demikian Laporan Monitoring ini dibuat, Semoga dapat memberikan manfaat bagi Penerima KUR dan Bank Penyalur KUR.